

Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Knowledge and Attitude of Pregnant Women about Childbirth Preparation During the Covid-19 Pandemic

Any Zahrotul Widniah
Stikes Intan Martapura, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan : Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan jenis penyakit baru Virus ini bisa menginfeksi siapa saja salah satunya ibu hamil tersebut mengatakan tidak mengetahui apa tindakan yang seharusnya dilakukan sebelum persalinan.

Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan studi korelasional dan melalui pendekatan cross sectional adapun sampel 111 sampel ibu hamil, pengambilan data menggunakan google form.

Hasil : sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan dan sikap dalam kategori baik dengan presentase sebanyak 41.4% sedangkan sisanya dengan kategori cukup sebanyak 58.6% dan tidak ada kategori kurang. Sehingga ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dalam mempersiapkan persalinan

Kesimpulan : Diharapkan ibu hamil dapat mempertahankan pengetahuan yang baik serta sikap yang positif agar mengantisipasi terjadinya penularan covid 19.

ABSTRACT

Introduction : Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) is a new type of disease. This virus can infect anyone, one of which is the pregnant woman who says she doesn't know what action to take before giving birth.

Methods: Method used is analytical descriptive with a correlational study and through a cross sectional approach while the sample is 111 pregnant women, data collection using google form

Results: showed that most of the respondents in this study had knowledge and attitudes in the good category with a percentage of 41.4% while the rest in the sufficient category as much as 58.6% and the less category with a percentage of 0%. So that pregnant women have good knowledge and positive attitudes in preparing for childbirth.

Conclusion: It is hoped that pregnant women can maintain good knowledge and positive attitudes in order to anticipate the transmission of COVID-19.

Artikel :

Received: Februari 2022

Accepted: Maret 2022

Kata kunci: pengetahuan, sikap, persiapan persalinan

Keyword : knowledge, attitude, preparation for childbirth

Kontak :

Any Zahrotul Widniah



anyzahrotulwidniah@gmail.com

Stikes Intan Martapura,
Indonesia

Cite this as : Widniah, AZ. (2022). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Intan Nursing*, 1(1), 46 - 52.

PENDAHULUAN

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2), (Susilo Adityo, dkk, 2020). Virus ini bisa menginfeksi siapa saja, tidak peduli usia maupun jabatan atau kedudukan, semua orang bisa saja tertular virus ini. Namun menurut penelitian orang yang lebih rentan tertular virus ini adalah orang yang imunnya

<https://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/join>

lemah seperti lansia, ibu hamil, perokok, dan penderita penyakit tertentu. Ibu hamil adalah salah satu orang yang paling rentan terinfeksi karena pada saat ibu sedang hamil mengalami banyak perubahan sistem kekebalan tubuh yang bisa meningkatkan terjadinya infeksi, (Yulianti Ika, 2020).

Secara global, sekitar 170.000 kasus dikonfirmasi penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh *Coronavirus*

baru2019 (SARS-CoV-2) telah dilaporkan, termasuk sekitar 7.000 kematian di sekitar 150 negara, (Hilda Razzaghi, 2020). Pada tanggal 26 Juli 2020, terdapat 15.785.641 kasus dan kematian 640.016 di seluruh dunia. Data yang di dapat dari *European Journal of Obstetrics and Ginekologi* dan Biologi Reproduksi yang di terbitkan pada tahun 2020 yaitu terdapat sebanyak 790 perempuan hamil positif Covid-19 dan 548 *neonatus* dari 61 penelitian, (Dubey P, dkk, 2020). Covid-19 telah mengganggu rencana persalinan dan meningkatkan kecemasan sebagian besar ibu mempertanyakan bagaimana dampak virus itu terhadap kelahiran bayi mereka. Namun perubahan sistem imun yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi Covid-19 dan demam tinggi yang terjadi akibat Covid-19 di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan terjadinya cacat lahir pada anak (Alamsyah Aziz, 2020). Gejala yang paling umum ysng dialami ibu hamil adalah demam, diikuti oleh batuk, *limfopenia* dan *dispnea*. Presentasi tanpa gejala diperkirakan sekitar 9% pada ibu hamil yang terinfeksi Covid-19. (Kemenkes, 2020).

Menurut survey yang di lakukan tim Liputan 6 pada tanggal 30 Mei 2020, menemukan bahwa terdapat 16 ibu hamil yang positif Covid-19. Hasilnya, di

plasenta ada gumpalan darah dan tanda-tanda kurang normal pada alirandarah ibu dan bayi. Namun, tidak ada bukti pasti ada peran *coronavirus* di balik kelainan tersebut. (DesederiaBenedikta; Liputan 6; 19.00 WIB, 3 Mei 2020). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta mengingat Covid-19 merupakan kasus baru yang muncul dan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Covid-19 untuk persiapan persalinan sehingga belum ada penelitian yang membahas tentang ini maka penulis melakukan penelitian ini.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studikorelasional dan pendekatan *cross sectional* dengan populasi sebanyak 155 orang ibu hamil, tehnik sampling yang di gunakan adalah *cluster sampling* dengan jumlah sampel 111 ibu hamil yang di hitung dengan menggunakan rumus slovin. Pengolahan data terdiri dari beberapa tahap, diantaranya editing, coding, scoring, entri data, dan tabulasi silang. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang yang dilengkapi dengan narasi sebagai pelengkap.

HASIL

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persen
SD (1)	14	12.6%
SMP (2)	13	11.7%
SMA (3)	59	53.2%
Perguruan Tinggi (4)	22	19.8%
Lainnya (5)	3	2.7%
TOTAL	111	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah	Persen
Islam (1)	100	90.1%
Hindu (3)	1	0.9%
Budha	0	0%
Kristen (2)	10	9.0%
Lainnya	0	0%
TOTAL	111	100.0%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan

Kehamilan	Jumlah	Persen
Ke-1	37	33.3%
Ke-2	41	36.9%
Ke-3	21	18.9%
Ke-4	7	6.3%
Ke-5	5	4.5%
TOTAL	111	100.0%

Table 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Terkait Covid-19

Informasi Terkait Covid-19	Jumlah	Persen
Pernah	108	97.3%
Tidak Pernah	3	2.7%
TOTAL	111	100.0%

Table 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Covid-19

Sumber Informasi	Jumlah	Persen
Media Sosial	67	60.4%
Media Cetak	4	3.6%
Televisi	26	23.4%
Orang Lain	14	12.6%
Total	111	100.0%

Table 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Responden

Pengetahuan		
Baik	93	83.8%
Cukup	12	10.8%
Kurang	6	5.4%
Total	111	100.0%
Sikap		
Positif	111	100.0%
Negatif	0	0%
Total	111	100.0%

Table 7. Tabulasi Silang Antara Sikap Dengan Kehamilan

Kehamilan	Sikap		Total
	Positif	Negatif	
Gravida 1	37	0	37
Gravida 2	41	0	41
Gravida 3	21	0	21
Gravida 4	7	0	7
Gravida 5	5	0	5
TOTAL	111	0	111

Tabel 8. Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Dengan Sumber Informasi Terkait Covid-19

Sumber Informasi	PENGETAHUAN			TOTAL
	Baik	Cukup	Kurang	
Media Sosial	28	39	0	67
Media Cetak	2	2	0	4
Televisi	9	17	0	26
Orang Lain	7	7	0	14
	46	65	0	111

Table 9. Tabulasi Silang Antara Sikap Dengan Sumber Informasi Terkait Covid-19

Sumber Informasi	Sikap		Total
	Positif	Negatif	
Media Sosial	67	0	67
Media Cetak	4	0	4
Televisi	26	0	26
Orang Lain	14	0	14
TOTAL	111	0	111

Tabel 10. Tabulasi Silang Antara Persiapan Persalinan Dengan Sumber Informasi Terkait Covid-19

Sumber Informasi	Persiapan Persalinan			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Media Sosial	61	6	0	67
Media Cetak	3	1	0	4
Televisi	22	4	0	26
Orang Lain	13	1	0	14
Total	99	12	0	111

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memberikan pembahasan mengenai hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas martapura 1 tahun 2021. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan dalam kategori baik dengan presentase sebanyak 41.4% sedangkan sisanya dengan kategori cukup sebanyak 58.6% dan kategori kurang dengan presentase sebanyak 0%. Memiliki sikap dalam kategori positif yaitu sebanyak 100.0% dan memiliki persiapan persalinan dalam kategori baik dengan presentase sebanyak 83.8% sedangkan sisanya dengan kategori cukup sebanyak 10.8% dan kategori kurang dengan presentase sebanyak 5.4%.

a) Pengetahuan

Berdasarkan tabel 3.9 pada tabulasi silang antara variabel tingkat pengetahuan dengan pendidikan diperoleh hasil mayoritas responden yang berpendidikan SMA memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 24 responden dan 35 responden berpengetahuan cukup. Responden dengan pendidikan terakhir SMA terbanyak mungkin dikarenakan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1. Adapun untuk pendidikan sd lebih banyak berpengetahuan cukup daripada berpengetahuan baik. Menurut Departemen Kesehatan, lama pendidikan lebih dari 9 tahun sudah termasuk dalam kategori baik.

Lalu Berdasarkan tabel 3.12 pada tabulasi silang antara variabel tingkat pengetahuan dengan kehamilan diperoleh hasil mayoritas responden yang bergravidita ke-2 memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 19 Responden dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 22 orang. Dan berdasarkan tabel 3.5 responden yang tingkat pengetahuannya baik adalah responden yang pernah mendapatkan informasi lewat

media sosial yaitu 61 responden karena seiring berkembangnya zaman.

Menurut hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik tentang Covid-19. Walaupun demikian, sebagian responden juga ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Tingkat pengetahuan yang cukup baik pada responden mungkin dikarenakan kurangnya informasi dan penyuluhan yang didapat responden atau bisa juga karena responden lebih banyak mendapat informasi dari sumber yang kurang akurat sehingga pemahaman responden tentang bahaya Covid-19 menjadi tidak tepat, sehingga mengakibatkan pengetahuan yang baik tidak menjadi optimal. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Notoatmodjo yaitu pengetahuan ibu hamil dipengaruhi beberapa faktor diantaranya umur, graviditas dan pendidikan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang diterima, (Wawan & Dewi, 2010).

Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu dapat maka semakin tinggi pula pengetahuan ibu. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mendorong ibu untuk berpikiran maju dan mencoba hal-hal baru. Sikap yang demikian ini akan mendorong ibu untuk selalu mencoba mancaritahu ilmu baru. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menafsirkan informasi sehingga menciptakan suatu hal yang baik, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat penafsiran informasi seseorang terhadap obyek-obyek baru yang diperkenalkan (Notoatmodjo, 2010).

Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu lingkungan sosial ekonomi, kultur dan budaya yang dimiliki, tingkat pendidikan dan pengalaman, (Budiman & Riyanto, 2013). Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman langsung maupun tidak langsung, selalu memiliki tingkatan-tingkatan seiring dengan bertambah dan berkembangnya pengetahuan itu. Tingkatan pengetahuan seseorang setelah mendapatkan informasi dimulai dari sekedar tahu dan kemudian mulai mencoba untuk memahami informasi tersebut. Setelah memahaminya, seseorang tersebut

mulai untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta mengevaluasi kembali informasi tersebut, (Notoatmodjo, 2011).

b. Sikap

Berdasarkan tabel 3.10 pada tabulasi silang antara variabel sikap dengan pendidikan diperoleh hasil mayoritas responden yang berpendidikan SMA memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 59 responden. Berdasarkan tabel 3.13 pada tabulasi silang antara sikap dengan dan kehamilan diperoleh hasil mayoritas responden yang sikapnya dengan kategori positif yang terbanyak yaitu ibu yang gravidanya ke-2.

Berdasarkan tabel 3.16 pada tabulasi silang antara sikap dengan informasi yang pernah didapat dan sumber informasi diperoleh hasil mayoritas responden yang sikapnya dengan kategori positif yang terbanyak yaitu ibu yang pernah mendapatkan informasi dari media sosial sebanyak 67 responden. Hal ini dikarenakan responden yang tingkat pendidikannya lebih tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Tingkat pengetahuan ibu, dimana pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Apabila penerimaan perilaku didasari oleh pengetahuan maka perilaku tersebut akan bersifat lama (long lasting). (Wahid, 2013). Selain itu ada berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya pengalaman pribadi, kebudayaan orang lain, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta emosi dalam diri individu (Notoatmodjo, 2010). Media yang digunakan dalam mendapatkan informasi juga berpengaruh dalam tingkat pengetahuan ibu, salah satunya adalah media masa elektronik maupun media cetak sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Dengan pemberian informasi melalui media masa mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap. (Azwar, 2012).

Menurut hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang cukup baik. Walaupun demikian, tidak sedikit juga responden yang memiliki sikap baik. Hal ini sejalan dengan pengetahuan responden yang memiliki kategori baik, dimana dalam membentuk penentuan sikap atau kebiasaan yang utuh dan positif maka pengetahuan memegang peranan yang sangat penting. Namun, pengetahuan baik saja tidak serta

merta membuat responden pasti memiliki sikap yang baik juga, sebagian responden mungkin mengetahui akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan sebagai salah satu bentuk upaya pencegahan Covid-19 dan penularan dengan bayi nya, namun hanya sedikit responden yang memiliki sikap patuh. (Azwar,2012).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social. (Notoatmodjo, 2012). Menurut Newcomb dalam Notoatmodjo(2012), sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Adapun teori yang memperkuat argument ini di temukan pada hasil penelitian yang di lakukan oleh (Gilang D, dkk. 2017) Sikap seseorang ditentukan oleh seberapa banyak dan dalamnya pengetahuan orang tersebut tentang sesuatu yang dihadapi atau dialaminya. Pengetahuan seseorang tentunya memiliki sumber pengetahuan baik dari dalam dirinya yang biasa dikenal dengan pengetahuan fitrawi manusia dan pengetahuan yang bersumber dari luar manusia. Hal ini pula yang dapat ikut memengaruhi tingkah laku dan apa yang akan dilakukan atau apa yang tidak akan dilakukan terhadap sesuatu yang dialaminya. (Gilang D, dkk. 2017).

c. Persiapan Persalinan

Berdasarkan tabel 3.11 pada tabulasi silang antara variabel persiapan persalinan dengan pendidikan diperoleh hasil mayoritas responden yang berpendidikan SMA memiliki persiapan persalinan yang baik yaitu sebanyak 52 responden. Lalu Berdasarkan tabel 3.14 pada tabulasi silang antara variabel persiapan persalinan dengan kehamilan diperoleh hasil responden yang persiapan persalinan nya baik dan setara dengan cukup yaitu 35 responden yaitu ibu yang gravida ke-2 dan ke-1. Dan Berdasarkan tabel 3.17 pada tabulasi silang antara variabel persiapan persalinan dengan kehamilan diperoleh hasil responden yang persiapan persalinan nya baik

dan setara dengan cukup yaitu 35 responden yaitu ibu yang gravida ke-2 dan ke-1.

Notoatmojo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang akan menyebabkan perilaku yang kurang baik. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan mengenai kehamilan risiko tinggi baik maka kemungkinan akan dapat mempersiapkan persalinannya dengan baik pula (Damayanti, 2016). Menurut Sundari & Husna (2015), menunjukkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil siap dalam menghadapi persalinan. Hal ini dikarenakan oleh sebagian besar ibu hamil dengan paritas multigravida yang sudah banyak memiliki pengalaman selama kehamilan. Menurut penelitian Dewi & Raudhatun (2017), menyatakan bahwa pengetahuan tentang persiapan persalinan dapat membantu ibu hamil lebih merencanakan persalinan yang akan dihadapinya dengan baik. Persiapan persalinan meliputi persiapan kesiapan fisik, mental emosional (Slameto, 2013). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kebanyakan ibu hamil memiliki persiapan persalinan yang baik dan cukup.

Selain itu sumber Informasi adalah kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Informasi dapat diperoleh dari petugas kesehatan, petugas non kesehatan, dan media massa. Menurut Notoatmodjo (2012) bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan akan mempersiapkan persalinan dengan baik.

KESIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas martapura 1 sebagai berikut :

- Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 yang diisi oleh para responden melalui kuesioner dan *google form* pada penelitian ini yaitu mayoritas dengan kategori cukup (58.6%), kategori baik (41.4%) dan kategori kurang (0%).

- b. Gambaran sikap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas martapura 1 diisi oleh para responden melalui kuesioner *google form* pada penelitian ini yaitu mayoritas dengan kategori cukup (41.4%%), kategori baik (58.6%%) dan kategori kurang (0%).
- c. Gambaran persiapan persalinan di wilayah kerja puskesmas martapura 1 dengan kategori baik yang sebanyak (83.8%) sisanya sebanyak (10.8%) dengan kategori persiapan persalinan cukup baik dan sebanyak (5.4%) dengan kategori persiapan persalinan kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuttaqi, A.Ibrahim. 2020. Kekacauan Respon Masyarakat terhadap Covid-19 di Indonesia. THC Insitd.Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. Laporan Tim Gugus Tugas Percepatan Pengendalian dan Penanganan Covid-19 Provinsi Kalimantan selatan tanggal 02 Juli 2020.
- Donsu, J, D, T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Fitriasari, Nikma. 2020. Pencegahan Primer Membentuk Masyarakat Sehat di Era Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol.7. No. 8.
- Indayani.(2016).”Perawatan Maternitas”.Edisi 2.Jakarta;EGC
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan & Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Juli 2020.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan & Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Juli 2020.
- Liu, F., Wang, W., Yu, H., Wang, Y., Wu, W., Qin, X., & Zhao, Y. (2020). Surgery in Practice and Science Prevention and control strategies of general surgeons under COVID-19 pandemic. *Surgery in Practice and Science*, 1 April.
- Mitra, Editorial. 2012. (Masih) Masalah Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 1, No. 4, Mei 2012.
- PDPI. 2020. Pneumonia Covid-19: Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta:Perhimpuna Dokter Paru Indonesia.
- Riyanto dan Budiman. 2013. Kapita Selekta Kuisiioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Setyawati, Natalia. 2020. Implementasi Sanki Pidanan Bagi Masyarakat yang Beraktivitas di Luar Rumah Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*. Vol.8. No.2. Edisi Mei 2020. Surabaya: Fakultas Hukum Universitas Surabaya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilo A, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2012. Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- World Health Organization, Coronavirus disease (Covid- 2019) Weekly Epidemiological Update and Weekly Operational Update.
- Zhang, M., Zhou., M., Tang., Wang, Y.,Nie, H., Zhang, L., & You, G. 2020. Knowledge Attitude and Practice Regarding Covid-19 Among Healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*,105(2), 183-187..